

SIARAN PERS

BAWASLU LAMPUNG PASTIKAN PEMUTAKHIRAN DATA PEMILIH BERKELANJUTAN SEMESTER I TAHUN 2026 BERJALAN SESUAI PROSEDUR

BANDAR LAMPUNG, 07 Juli 2026 - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Provinsi Lampung memastikan pelaksanaan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Semester I Tahun 2026 di Provinsi Lampung berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kepastian tersebut diperoleh melalui hasil pengawasan berjenjang yang dilakukan oleh Bawaslu Provinsi Lampung bersama seluruh Bawaslu Kabupaten/Kota terhadap pelaksanaan pemutakhiran data pemilih yang diselenggarakan oleh KPU Provinsi Lampung beserta jajarannya.

Dalam pelaksanaannya **Bawaslu Provinsi Lampung bersama Bawaslu Kabupaten/Kota melaksanakan uji petik terhadap 1.457 sampel data pemilih dan menghasilkan 532 data saran perbaikan kepada KPU Provinsi Lampung beserta seluruh jajarannya.**

Pengawasan dilakukan secara menyeluruh berdasarkan Surat Edaran Bawaslu Nomor 29 Tahun 2025 tentang Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi seluruh jajaran pengawas pemilu dalam memastikan setiap tahapan pemutakhiran data pemilih dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan KPU Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan.



Ketua Bawaslu Provinsi Lampung, Iskardo P. Panggar, menjelaskan bahwa pengawasan terhadap PDPB merupakan bagian dari komitmen Bawaslu dalam menjaga kualitas daftar pemilih secara berkelanjutan. Menurutnya, daftar pemilih yang akurat merupakan fondasi penting bagi penyelenggaraan pemilu yang demokratis, berkualitas, dan berintegritas.

"Pengawasan yang kami lakukan tidak hanya memastikan seluruh prosedur dijalankan sesuai ketentuan, tetapi juga memastikan setiap warga negara yang memenuhi syarat dapat terlindungi hak pilihnya. Data pemilih yang akurat merupakan salah satu indikator utama dalam mewujudkan pemilu yang berintegritas," ujar Iskardo.

Selama pelaksanaan PDPB Semester I Tahun 2026, Bawaslu Provinsi Lampung bersama seluruh jajaran Bawaslu Kabupaten/Kota mengedepankan langkah-langkah pencegahan melalui koordinasi intensif dengan KPU, pemerintah daerah, instansi terkait, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya. Upaya tersebut dilakukan untuk meminimalkan potensi kesalahan maupun ketidaksesuaian data sejak awal proses pemutakhiran.

Sebagai bentuk pengawasan preventif, Bawaslu Kabupaten/Kota telah menyampaikan berbagai surat imbauan maupun saran perbaikan kepada KPU Kabupaten/Kota terkait pelaksanaan PDPB Semester I, khususnya menyangkut kesesuaian prosedur dan akurasi data pemilih.



Pada Triwulan II, jajaran Bawaslu Kabupaten/Kota telah menerbitkan sebanyak **18 surat imbauan**, **14 surat saran perbaikan** sebagai dokumentasi hasil pengawasan lapangan. Rincian pelaksanaan upaya pencegahan tersebut adalah sebagai berikut :

No.	KPU Kabupaten/Kota	Pencegahan	
		Imbauan	Saran Perbaikan
1	Kota Bandar Lampung	1	0
2	Kota Metro	1	0
3	Lampung Barat	6	1
4	Lampung Selatan	0	1
5	Lampung Tengah	1	1
6	Lampung Timur	1	1
7	Lampung Utara	1	1
8	Mesuji	1	0
9	Pesawaran	1	1
10	Pesisir Barat	1	1
11	Pringsewu	1	3
12	Tanggamus	1	1
13	Tulang Bawang	0	2
14	Tulang Bawang Barat	1	0
15	Way Kanan	1	1
JUMLAH		18	14

Selain pengawasan administratif, Bawaslu Provinsi Lampung bersama seluruh Bawaslu Kabupaten/Kota juga membentuk **Posko Aduan Masyarakat Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan**. Posko tersebut dibentuk sebagai ruang partisipasi publik bagi masyarakat untuk melaporkan apabila menemukan data pemilih yang belum sesuai, belum terdaftar sebagai pemilih, maupun berbagai persoalan lain yang berkaitan dengan hak pilih.



Dalam pelaksanaan pengawasan, Bawaslu memfokuskan perhatian pada dua aspek utama, yaitu akurasi daftar pemilih dan kesesuaian prosedur pelaksanaan pemutakhiran data pemilih. Kedua aspek tersebut dinilai sangat menentukan kualitas daftar pemilih yang akan digunakan dalam tahapan pemilu berikutnya.

Memasuki pelaksanaan PDPB Triwulan II, seluruh jajaran Bawaslu Kabupaten/Kota kembali melakukan pencermatan terhadap hasil pemutakhiran data pada Triwulan I sebagai bentuk pengawasan berkelanjutan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan setiap perubahan data benar-benar sesuai dengan kondisi faktual di lapangan.

Sebagai bagian dari pengawasan tersebut, **Bawaslu Provinsi Lampung bersama Bawaslu Kabupaten/Kota melaksanakan uji petik terhadap 1.457 sampel data pemilih dan menghasilkan 532 data saran perbaikan kepada KPU Provinsi Lampung beserta seluruh jajarannya.**

Pada kategori pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS), Bawaslu melakukan pemeriksaan terhadap **1.024 sampel, dengan hasil 568 data sesuai dan 454 data tidak sesuai** berdasarkan hasil pencermatan lapangan. dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Uji Petik Pemilih TMS		
		Jumlah Sample	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kota Bandar Lampung	105	105	0
2	Kota Metro	0	0	0
3	Lampung Barat	42	0	42
4	Lampung Selatan	27	0	27
5	Lampung Tengah	32	19	13
6	Lampung Timur	146	0	146
7	Lampung Utara	81	73	8
8	Mesuji	131	131	0
9	Pesawaran	46	0	44



No.	Kabupaten/Kota	Uji Petik Pemilih TMS		
		Jumlah Sample	Sesuai	Tidak Sesuai
10	Pesisir Barat	115	69	46
11	Pringsewu	47	15	32
12	Tanggamus	22	18	4
13	Tulang Bawang	152	81	71
14	Tulang Bawang Barat	57	57	0
15	Way Kanan	21	0	21
JUMLAH		1024	568	454

Selain itu, Bawaslu juga melakukan uji petik terhadap kategori pemilih baru. Dari 433 sampel yang diperiksa, sebanyak **432 data sesuai** dan hanya **1 data yang dinyatakan tidak sesuai**, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Uji Petik Pemilih Baru		
		Jumlah Sample	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Kota Bandar Lampung	32	32	0
2	Kota Metro	7	7	0
3	Lampung Barat	76	76	0
4	Lampung Selatan	1	0	1
5	Lampung Tengah	30	30	0
6	Lampung Timur	0	0	0
7	Lampung Utara	0	0	0
8	Mesuji	178	178	0
9	Pesawaran	7	7	0
10	Pesisir Barat	0	0	0
11	Pringsewu	88	88	0
12	Tanggamus	7	7	0
13	Tulang Bawang	4	4	0



No.	Kabupaten/Kota	Uji Petik Pemilih Baru		
		Jumlah Sample	Sesuai	Tidak Sesuai
14	Tulang Bawang Barat	0	0	0
15	Way Kanan	3	3	0
JUMLAH		433	432	1

Koordinator Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat Bawaslu Provinsi Lampung, Hamid Badrul Munir, menegaskan bahwa pengawasan terhadap pemutakhiran data pemilih tidak hanya dilakukan untuk menemukan kekurangan, tetapi juga memastikan adanya langkah-langkah pencegahan agar setiap potensi kesalahan dapat diselesaikan lebih awal.

"Pengawasan pemutakhiran data pemilih merupakan bentuk perlindungan terhadap hak konstitusional setiap warga negara. Karena itu kami mengedepankan pendekatan pencegahan melalui koordinasi, pemberian imbauan, uji petik, hingga penyampaian saran perbaikan agar kualitas daftar pemilih terus meningkat," kata HBM.

HBM juga mengajak seluruh masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam proses pemutakhiran data pemilih dengan memanfaatkan Posko Aduan yang telah dibentuk Bawaslu di seluruh daerah.

"Kami mengajak masyarakat untuk bersama-sama mengawal kualitas daftar pemilih. Apabila menemukan data pemilih yang belum sesuai, masyarakat dapat segera menyampaikan informasi kepada Bawaslu. Partisipasi publik menjadi salah satu kunci dalam mewujudkan daftar pemilih yang valid, akurat, dan mutakhir," lanjut HBM.



Sementara itu, **Ketua Bawaslu Provinsi Lampung Iskardo P. Panggar** menyampaikan bahwa hasil pengawasan Semester I Tahun 2026 menunjukkan fungsi pengawasan berjalan secara efektif dalam menjaga kualitas data pemilih sehingga berbagai potensi ketidaksesuaian dapat segera diperbaiki sebelum memasuki tahapan pemilu berikutnya.

"Hasil pengawasan ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kualitas data pemilih. Berbagai potensi ketidaksesuaian dapat dideteksi sejak dini sehingga dapat segera diperbaiki sebelum menjadi persoalan pada tahapan pemilu berikutnya," ujar Iskardo.

Di akhir keterangannya, Iskardo turut memberikan apresiasi kepada KPU Provinsi Lampung beserta seluruh KPU Kabupaten/Kota yang telah melaksanakan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan Semester I Tahun 2026 secara optimal.

"Kami mengapresiasi kinerja KPU Provinsi Lampung beserta seluruh jajaran KPU Kabupaten/Kota yang telah melaksanakan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan selama Semester I Tahun 2026. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh stakeholder yang telah memberikan dukungan dan bekerja sama dalam menjaga kualitas data pemilih di Provinsi Lampung. Sinergi ini perlu terus dipertahankan agar hak pilih masyarakat dapat terlindungi secara maksimal pada setiap penyelenggaraan pemilu," tutup Iskardo.



Kemudian pada 6 Juli 2026 KPU Provinsi Lampung melaksanakan rapat pleno Menetapkan Rekapitulasi Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Semester I Tahun 2026 menghasilkan **Berita Acara Rapat Pleno Terbuka Komisi Pemilihan Umum Provinsi Lampung nomor 127/PP.07-BA/18/2026 tanggal 06 Juli 2026** tentang Rekapitulasi Daftar Pemilih Berkelanjutan Semester I Tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH TPS	JUMLAH PEMILIH		
					L	P	L + P
1	KOTA BANDAR LAMPUNG	20	126	1.433	394.865	399.312	794.177
2	KOTA METRO	5	22	235	67.855	68.958	136.813
3	LAMPUNG BARAT	15	136	518	119.467	110.828	230.295
4	LAMPUNG SELATAN	17	260	1.592	417.625	409.423	827.048
5	LAMPUNG TENGAH	28	311	1.998	532.308	518.374	1.050.682
6	LAMPUNG TIMUR	24	264	1.621	431.266	422.887	854.153
7	LAMPUNG UTARA	23	247	1.065	251.370	246.089	497.459
8	MESUJI	7	105	346	91.605	86.838	178.443
9	PESAWARAN	11	148	760	189.926	181.693	371.619
10	PESISIR BARAT	11	118	293	65.404	60.740	126.144
11	PRINGSEWU	9	131	628	170.130	163.686	333.816
12	TANGGAMUS	20	302	981	242.232	227.569	469.801
13	TULANG BAWANG	15	151	670	164.084	154.796	318.880
14	TULANG BAWANG BARAT	9	103	431	117.167	113.783	230.950
15	WAY KANAN	15	227	711	183.859	177.645	361.504
TOTAL		229	2.651	13.282	3.439.163	3.342.621	6.781.784

Narahubung Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat
 Nama : **Hamid Badrul Munir**
 Jabatan : Anggota Bawaslu Provinsi Lampung
 (Koordinator Divisi Pencegahan dan Partisipasi Masyarakat)
 Email : set.lampung@bawaslu.go.id



lampung.bawaslu.go.id



bawaslulampung